

Surat Kabar/Majalah : Jawa Pos

Tanggal : 3 Agustus 2003 Halaman : 29

Kolom : Metropolis

Subjek :

Kegiatan : Rindu Masakan, Datangkan Bumbu dari Korea

■ Bila Mahasiswa Asing Ikut KKN Internasional UK Petra Rindu Masakan, Datangkan Bumbu dari Korea

Kampus UK Petra punya program KKN (kuliah kerja nyata) internasional (Community Outreach Program). Pesertanya campuran. Sebagian besar mahasiswa Petra, dan ada puluhan mahasiswa asing. Mereka dari Korea Selatan, Belanda, dan Hongkong. Selama sebulan, mereka tinggal di beberapa dusun terpencil di Magetan. Apa saja kegiatannya?

PAGI itu, jam baru menunjukkan pukul 07.15. Suasana dapur di rumah kepala desa Cileng, Kecamatan Parang, Magetan, lain dari biasanya. Di rumah inilah, para mahasiswa dari Korea Selatan menginap.

Di dapur tersebut, tampak gadis cantik bernama Hyun Mi Kim sedang sibuk membuat masakan yang tak lazim bagi

masyarakat di desa itu. Memasak menu apa? Ternyata Miya (sapaan akrab Hyun Mi Kim) sedang membuat masakan khas Korea Selatan (Korsel), dibantu teman-temannya yang lain.

Ada empat jenis masakan yang dibuat oleh Miya, yakni *dack do ni tay* (terbuat dari ayam diberi potongan kentang), *oi muchim* (seperti asinan mentimun), *buchimgae* (pizza telur), dan *sujeabi* (sup tepung roti). "Kami sengaja mendatangkan bumbunya dari Korea, karena kami sangat rindu masakan ini," kata Miya, sambil sibuk memasak.

Bicara soal bumbu masakan yang didatangkan dari Korsel itu, ada kisah lucu. Begini. Bumbu tersebut dikirim dari Korsel lewat paket. Kemudian disimpan oleh mahasiswa itu di salah satu kamar di rumah Lanjar, Kepala Desa Cileng. Ada tiga kardus. Semuanya berisi bumbu yang dikirim dari Korsel.

Ternyata, kehadiran bumbu masakan itu membuat Lanjar gusar. Sebab, baunya sangat menyengal, seperti bau bangkai tikus. "Waktu



SATU..DUA..TIGA: Hyun Mi Kim sedang ikut senam di SD Cileng.

itu saya kira bangkai tikus. Saya sampai harus membongkar atap rumah, mungkin bangkainya terselip di sana," cerita Lanjar.

Mahasiswa Korea yang melihat aksi Lanjar tenang-tenang saja. Me-

reka mengira, Lanjar sedang bersih-bersih rumah, sekaligus membetulkan genteng. Bau itu pun akhirnya dibiarkan Lanjar sampai berhari-hari.

Lanjar baru tahu kalau bau tak enak itu adalah berasal dari kardus

berisi bumbu itu, setelah Miya dan teman-temannya membuat masakan khas Korea Selatan. "Ealah, tibake saos Korea, karo bumbu-bumbu. Kok ambune koyo ngono ya (Ternyata saos Korea dan bumbu-bumbu. Kok baunya kaya gitu ya)," kata Lanjar terheran-heran.

Setelah masakannya jadi, Lanjar pun ikut mencicipi masakan tersebut. Dia mengambil semangkuk *sujeabi*. Tak lama kemudian, wajahnya pucat pasi, dan huek... Lanjar pun memuntahkan makanan yang ada di mulutnya. "Rasanya asam. Masih enak nasi pecel," ujar Lanjar, disambut tawa mahasiswa-mahasiswa dari Korea yang tinggal di rumahnya.

Itulah sebagian aktivitas mahasiswa asing yang ikut KKN UK Petra untuk membunuh rasa rindunya dengan kampung halaman. Lokasi KKN di Magetan itu di 10 dusun, yakni Keron, Plangkronan, Kalitengah, Sombo, Randugede, Cileng, Danyang, Pragak, Gasiran dan Baleasri ■

► Baca Rindu.. Hal 30th Media